BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan proses pengembangan serta hasil uji coba media AKSOBU dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keberagaman sosial dan budaya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengembangan Media Pembelajaran AKSOBU

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran AKSOBU (Aplikasi Keberagaman Sosial dan Budaya). Media ini dikembangkan dengan model ADDIE, yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahap awal melibatkan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik peserta didik. Selanjutnya, tahap desain yang berfokus pada perancangan produk, sedangkan pada tahap pengembangan ini melibatkan validasi oleh para ahli. Tahap implementasi ini dilakukan pada peserta didik kelas IV, selanjutnya adalah evaluasi pada setiap tahap, mulai dari analisis hingga implementasi, untuk menyempurnakan media yang peneliti kembangkan.

2. Kelayakan Media Pembelajaran AKSOBU

Uji kelayakan pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui penyebaran angket validasi kepada para ahli, yaitu ahli instrumen, ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, ahli soal *pretest* dan *posttest*, dan juga peserta didik kelas IV di MI Miftahul Falaah Kota Kediri. Hasil validasi oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 98% dalam kriteria kelayakan “Sangat Layak”, ahli materi 1 sebesar 96% dalam kriteria kelayakan “Sangat

Layak”. Sedangkan pada ahli materi 2 memperoleh hasil 100% sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media AKSOBU yang telah melalui proses pengembangan dan revisi sesuai saran layak untuk diterapkan kepada peserta didik kelas IV jenjang SD/MI khususnya pada materi keberagaman sosial dan budaya.

3. Keefektifan Media Pembelajaran AKSOBU

Hasil analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan. Dari uji coba kelompok besar, memperoleh rata-rata hasil *pretest* sebesar 36%, sedangkan pada *posttest* memperoleh hasil rata-rata sebesar 83%. Perolehan nilai terendah pada *posttest* adalah 80 dan nilai tertinggi 90. Kemudian dari hasil *N-Gain Score* menunjukkan bahwa rata-rata skor *n-gain* sebesar 0,73 (lebih besar dari 0,7) dengan persentase *n-gain* sebesar $73\% < 76\%$. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran AKSOBU tergolong cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada materi keberagaman sosial dan budaya, dengan kategori peningkatan tinggi.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lanjutan Produk

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran dalam pemanfaatan media pembelajaran AKSOBU. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik AKSOBU

Bagi peserta didik media ini diharapkan menjadi sarana belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media ini membantu mempermudah pemahaman materi keberagaman sosial dan budaya di kelas sekaligus mendorong pencapaian pembelajaran yang lebih optimal.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik media ini diharapkan dapat membantu untuk menyampaikan materi secara lebih efektif, sehingga mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penggunaan media digital berbasis aplikasi ini memperkaya pengetahuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas.

c. Bagi Dosen

Bagi dosen hasil penelitian ini dapat memberikan bimbingan pada mahasiswa dengan topik judul skripsi sesuai dengan keahlian dosen dan juga pengalaman dosen dalam bimbingan.

d. Bagi Lembaga Sekolah

Bagi lembaga sekolah media ini diharapkan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila serta mendorong motivasi guru untuk menggunakan media interaktif seperti media AKSOBU untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas.

e. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN Kediri)

Bagi Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN Kediri) hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan.

f. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang media pembelajaran berbasis *Construct 2* yang telah dikembangkan.

2. Saran Diseminasi Produk

Media AKSOBU (Aplikasi Keberagaman Sosial dan Budaya) yang dikembangkan untuk materi keberagaman sosial dan budaya pada peserta didik kelas IV dapat diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar atau lembaga pendidikan setara. Dalam proses pengembangan dan menyebarkan, penting untuk mempertimbangkan karakteristik peserta didik serta memastikan bahan yang digunakan sesuai dan aman. Selain itu, tahapan pengembangan dan penyebaran sebaiknya dirancang berdasarkan hasil evaluasi agar media benar-benar efektif dan memberikan untuk kedepannya.

3. Saran Pengembangan Lanjutan produk

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media AKSOBU (Aplikasi Keberagaman Sosial dan Budaya) berisi materi keberagaman sosial dan budaya untuk peserta didik kelas IV. Terkait produk tersebut, Adapun saran untuk pengembang media AKSOBU (Aplikasi Keberagaman Sosial dan Budaya) selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Media AKSOBU dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menambahkan materi dari berbagai daerah, seperti provinsi, kota, atau kabupaten lain, agar materi dalam media lebih beragam.
- b. Media pengembangan AKSOBU memiliki kapasitas file yang cukup besar, sehingga disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan versi dengan ukuran file lebih kecil agar lebih ringan dan mudah diakses.
- c. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan media AKSOBU dengan desain yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.